

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Sejarah desa Tomok, asal-usul kata Tomok berasal dari kata “Tolmok dan Mok-mok” yang artinya gemuk dan kuat. Marga yang datang pertama kali ke daerah ini adalah marga “Manik” keturunan dari Malau Raja. Marga Sidabutar yang ada di Tomok berasal dari Tamba, yaitu Oppu Soributtu Ujung Sidabutar dengan maksud untuk mengambil istri dari keluarga Manik, selanjutnya marga Sidabutar memilih tinggal dan menetap di daerah ini tepatnya di daerah Sosor Galung.
2. Tomok dapat menjadi objek wisata sekitar tahun 1970-an setelah mendapat limpahan wisatawan dari Parapat. Para wisatawan yang datang dari Parapat ke Tomok ditampung oleh Simangoloi Sidabukke. Selain itu masyarakat setempat menyewakan rumah Batak sebagai penginapan sederhana untuk tempat tinggal wisatawan sementara.
3. Perkembangan wisata di Tomok, sebenarnya sudah berlangsung pada tahun 1950-an sampai 1960-an. Namun apa, bagaimana, dan apa keuntungan wisata pada saat itu belum jelas bagi masyarakat. Perkembangan pariwisata di Tomok memang didahului adanya limpahan wisatawan dari Parapat yang meskipun dalam jumlah dan skala kecil. Sejak 1970-an, Samosir yang merupakan pulau di atas Danau Toba memperoleh limpahan wisatawan dari daerah Parapat (seberang Tomok) sehingga sejak itu

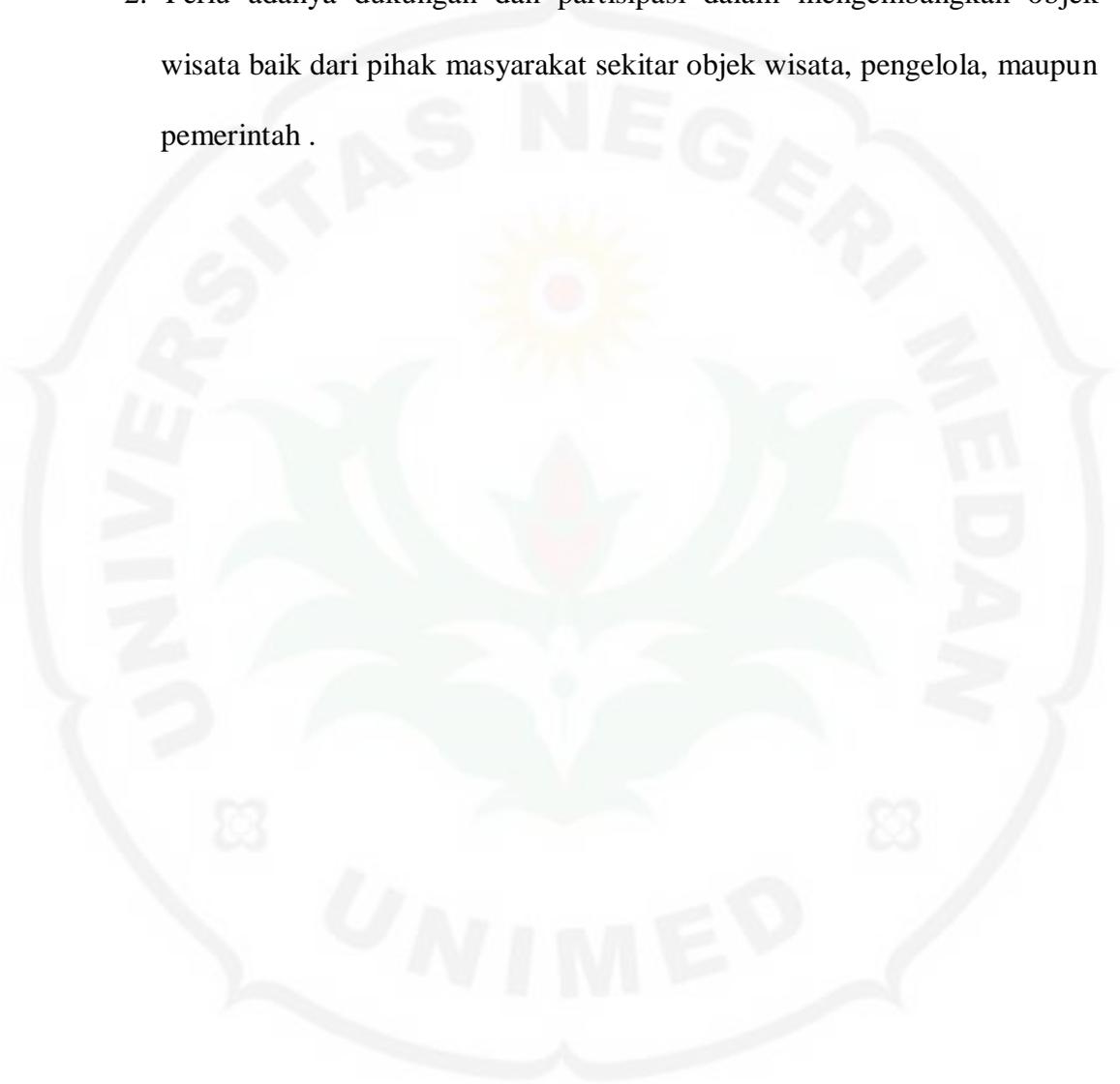
pengharapan peningkatan perekonomian masyarakat yang demikian besar mulai ditumpukan terhadap pengembangan pariwisata. Setelah mengalami keemasan perkembangan pariwisata Danau Toba mulai mengalami masa kejenuhan dan mengalami kemunduran yang sangat besar.

4. Potensi yang mendukung Tomok sehingga dapat menjadi objek wisata sejarah adalah bukti-bukti peninggalan sejarah bahwa Tomok sebagai salah satu contoh desa tradisional Batak Toba yang telah berusia ratusan tahun dan masih dapat disaksikan hingga kini, antara lain adalah kuburan keranda batu, rumah adat batak, atraksi patung sigale-gale, Museum Batak.
5. Sarana dan prasarana berupa penginapan, restoran, dan atraksi budaya serta souvenir maka hal itu pulalah yang telah memberikan sumbangan penting dalam mendukung daerah tujuan wisata Tomok ke arah yang lebih baik.
6. Berkembangnya pariwisata di Tomok bukan hanya membawa dampak ekonomis tetapi juga di bidang kesenian dan budaya masyarakat setempat

5.2 Saran

1. Untuk sarana dan prasarana pariwisata objek wisata Tomok masih harus ditingkatkan dan melengkapi fasilitas yang kurang misalnya, taman untuk beristirahat, jalan khusus untuk wisatawan agar tidak tetap aman dan tidak terganggu dengan dengan kemacetan lalu lintas

2. Perlu adanya dukungan dan partisipasi dalam mengembangkan objek wisata baik dari pihak masyarakat sekitar objek wisata, pengelola, maupun pemerintah .



THE
Character Building
UNIVERSITY